

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mendalam (*in-depth qualitative research*) yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena sosial secara komprehensif dari perspektif subjek penelitian. Pendekatan kualitatif mendalam menekankan pada eksplorasi makna, nilai, persepsi, dan pengalaman aktor sosial dalam konteks alamiah, sehingga peneliti dapat menangkap realitas sosial secara utuh dan tidak tereduksi oleh pengukuran kuantitatif. Pendekatan ini relevan digunakan ketika penelitian berfokus pada praktik, kesadaran, serta dinamika sosial yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mendalam dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan, pemahaman, dan pengalaman informan secara reflektif, sedangkan observasi dilakukan untuk memahami konteks dan praktik sosial yang menyertai fenomena yang diteliti. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat hasil temuan lapangan (Tambun et al., 2023).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik, yaitu teknik analisis yang berfokus pada proses identifikasi, pengelompokan, dan penafsiran tema-tema utama yang muncul dari data kualitatif. Proses analisis dimulai dari transkripsi data, pembacaan berulang, pengkodean unit-unit makna, hingga pembentukan subtema dan tema utama. Analisis tematik memungkinkan peneliti mengungkap pola-pola makna yang bersifat laten maupun manifes, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, dengan fokus pada keutuhan konteks dan kedalaman data. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan perangkat lunak NVivo, sebuah alat bantu analisis data kualitatif yang memudahkan peneliti dalam mengelola data teks, melakukan coding, dan menemukan pola atau tema utama

dari data yang dikumpulkan. NVivo memungkinkan proses analisis menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggung jawabkan secara metodologis (Suryono et al., 2021).

### 3.2 *Setting Penelitian*

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian adalah waktu yang digunakan dalam penyelidikan dari wawancara, pengumpulan data sampai analisis. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni-November 2025.

#### 3.2.3 Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam. Data ini bersifat orisinal dan mencerminkan kondisi empiris di lapangan, sehingga menjadi dasar utama dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen yang relevan, seperti jurnal *maqasid syariah*, jurnal lingkungan dan pembangunan, jurnal sosial dan perilaku masyarakat, jurnal kebijakan publik dan tata kelola, jurnal SDGS, dan jurnal pengelolaan sampah dan pasar, data terkait pengalokasian sampah.

Penggunaan kedua jenis sumber data ini bertujuan untuk memperkuat validitas hasil penelitian, memberikan perspektif yang lebih luas, serta memungkinkan peneliti melakukan triangulasi data. Dalam konteks pendekatan metode kualitatif keberadaan data primer dan sekunder menjadi penting karena mendukung integrasi antara temuan kuantitatif dan kualitatif secara lebih menyeluruh. Data primer

yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa wawancara mendalam yang di laksanakan kepada pedagang, pembeli, tukang sapu, Dinas Pasar dan Mentari Pasar (Pengawas Pasar) di pasar Kambang Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

#### 3.2.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pedagang dan pembeli serta Mentari Pasar, Dinas Pasar dan Petugas Kebersihan di Pasar Tradisional Kambang, Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan dan Dinas Pasar.

#### 3.2.5 Informan Penelitian

Informan merupakan sebagian dari pada jumlah total dan karakteristik yang terdapat di dalam subjek penelitian. Jika subjeknya sangat luas, dan mustahil bagi peneliti untuk memeriksa segala yang terdapat pada subjek, hal ini bisa disebabkan keterbatasan sumber daya, waktu dan tenaga, analisis bisa menggunakan tes yang diperoleh dari subjek. Segala yang didapat dari informan, hasil akhirnya mampu digunakan untuk subjek (Sugiyono, 2018). Teknik sampling didefenisikan sebagai teknik pengambilan informan. Dalam penentuan informan yang ingin dipakai pada penelitian didapati beragam teknik sampling yang akan dimanfaatkan. Pada dasarnya, teknik sampling dapat dibagi menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non-probability sampling* meliputi, *purposive sampling* dan sampling aksidental (Sugiyono, 2018).

Teknik untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari suatu subjek yang ditentukan atau diidentifikasi sendiri oleh peneliti atau berdasarkan penilaian para ahli dengan menggunakan penarikan informan *Purposive Sampling*. Adapun kriteria informan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria dan Alasan Pemilihan Responden dan Informan Penelitian di Pasar**  
**Tradisional Kambang**

| No. | Kelompok                             | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pedagang                             | <p>Pedagang yang mempunyai lapak di Pasar Tradisional Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.</p> <p>Bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian.</p>                                                                                                                                 | Pedagang dipilih karena merupakan pihak yang secara langsung melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional dan berinteraksi dengan penggunaan kantong plastik maupun tas belanja dalam kegiatan sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2.  | Mentari Pasar dan Petugas Kebersihan | <p>Mentari Pasar (pengawas pasar) yang masih aktif.</p> <p>Petugas kebersihan yang masih bekerja.</p>                                                                                                                                                                                                                                   | Kelompok ini dipilih karena terlibat langsung dalam pengawasan aktivitas pasar serta pengelolaan kebersihan lingkungan pasar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3.  | Pembeli                              | <p>Perempuan.</p> <p>Berusia antara 25 hingga 45 tahun.</p> <p>Berdomisili di sekitar kawasan pasar.</p> <p>Rutin berbelanja di pasar tradisional minimal dua kali dalam seminggu.</p> <p>Memiliki pengetahuan dasar mengenai penggunaan tote bag atau tas belanja yang dapat digunakan kembali sebagai alternatif kantong plastik.</p> | <p>Perempuan dipilih karena lebih sering berbelanja di pasar tradisional dan akrab dengan penggunaan tas belanja.</p> <p>Rentang usia 25 hingga 45 tahun dipilih karena termasuk usia produktif yang cenderung peduli terhadap isu lingkungan dan memiliki daya beli yang stabil. Responden yang tinggal di sekitar pasar dan rutin berbelanja minimal dua kali seminggu dianggap memiliki keterikatan langsung dengan aktivitas pasar. Pengetahuan dasar mengenai tote bag diperlukan agar responden dapat memberikan pandangan yang relevan.</p> |
| 4.  |                                      | Pejabat atau staf yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan pasar.                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |             |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Dinas Pasar | Bertugas di bidang kebersihan, pengelolaan lingkungan, atau pengawasan pasar.<br><br>Telah bekerja di Dinas Pasar minimal 1 tahun. | Pemilihan informan dari Dinas Pasar didasarkan pada kewenangan dan pengetahuan langsung terkait kebijakan dan pengelolaan pasar. Masa kerja minimal satu tahun dipertimbangkan agar memiliki pengalaman yang memadai. Keterlibatan dalam program pengurangan sampah plastik atau sosialisasi tote bag diperlukan untuk memperoleh data yang relevan, serta kesediaan memberikan informasi secara terbuka untuk menjaga keabsahan data. |
|  |             | Terlibat dalam perencanaan atau pelaksanaan program pengurangan sampah plastik atau sosialisasi penggunaan tote bag.               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  |             | Bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan secara terbuka dan bertanggung jawab.                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Sumber: Data penelitian 2025

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2017). Pengumpulan data pada penelitian harus dipantau dengan tujuan data yang didapatkan dapat lulus uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Meskipun instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel namun apabila dalam proses penelitian tidak dipantau dengan benar dapat menyebabkan data yang terkumpul tidak bisa dipergunakan (Siyoto & Sodik, 2015). Biasanya metode pengumpulan data yang digunakan berupa: wawancara (interview).

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi informan secara lebih mendalam dan fleksibel, sesuai dengan dinamika percakapan yang berlangsung. Sebagai pelengkap, studi dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder, dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang relevan, seperti laporan,

artikel, atau data historis yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai fenomena yang diteliti.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Tematik

suatu metode sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema yang terdapat dalam data kualitatif, di mana peneliti pertama-tama melakukan familiarisasi dengan data melalui pembacaan menyeluruh terhadap transkrip atau dokumen untuk menangkap ide-ide yang berulang. Selanjutnya dilakukan tahap pengkodean awal (*initial/open coding*) yang memberi label pada potongan data sesuai makna yang terkandung, kemudian pengkodean aksial (*axial coding*) untuk mengelompokkan kode-kode tersebut menjadi tema-tema berdasarkan hubungan antar kode, serta opsionalnya pengkodean selektif (*selective coding*) untuk memusatkan analisis pada tema-tema kunci yang paling relevan dengan tujuan penelitian (Sitasari, 2022).

#### 3.5.2 Analisis Nvivo 15

Nvivo 15 adalah perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk membantu peneliti dalam mengelola dan menganalisis data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud bisa berupa teks dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, berita, artikel, maupun data lain seperti video, gambar, dan rekaman suara. Dalam penelitian kualitatif yang menuntut kedalaman pemahaman atas makna, pola, serta konteks sosial budaya, NVivo 15 menjadi alat bantu yang sangat berguna untuk mendokumentasikan proses berpikir peneliti secara sistematis dan terstruktur (Endah et al., 2020). Dalam penelitian kualitatif, khususnya yang melibatkan proses pengkodean data dari hasil wawancara, diperlukan alat untuk mengukur tingkat konsistensi (*inter-coder reliability*).

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan tersebut adalah *Cohen's Kappa*. Di dalam perangkat lunak NVivo, fitur *Cohen's Kappa* dimanfaatkan untuk menilai seberapa besar kesepakatan antar dua pengkode dalam memberikan kode yang sama terhadap data yang telah dianalisis, yang tidak terjadi secara kebetulan. Angka *Kappa* yang dihasilkan berkisar dari -1 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi, sementara nilai di bawah 0 menunjukkan ketidaksepakatan yang signifikan (Sonya et al., n.d.).

### 3.5.3 Uji Validitas Coding

Uji validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan fenomena yang diteliti dan tidak terdistorsi oleh subjektivitas peneliti. Dalam penelitian ini, validitas dipahami melalui konsep *trustworthiness*, yang menekankan pada tingkat kepercayaan terhadap proses dan hasil penelitian. Oleh karena itu, keabsahan data tidak hanya dilihat dari ketepatan informasi, tetapi juga dari transparansi dan konsistensi proses analisis. Penelitian ini menerapkan empat kriteria *trustworthiness*, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. *Credibility* dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan melibatkan pedagang, pembeli, pengelola pasar, serta petugas kebersihan, serta menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Dependability* dan *confirmability* dijaga melalui pencatatan proses analisis secara sistematis, termasuk penggunaan NVivo dalam proses pengkodean untuk memastikan jejak analisis dapat ditelusuri kembali. Sementara itu, *transferability* diperkuat melalui penyajian deskripsi kontekstual yang mendalam mengenai kondisi Pasar Tradisional Kambang.

#### 3.5.4 Uji Reliabilitas Coding

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengkodean data. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang menggunakan dua peneliti (inter-coder), pada penelitian ini *coding comparison query* dilakukan dengan memanfaatkan fitur dalam perangkat lunak NVivo 15, di mana *code* kedua bukan berasal dari peneliti lain, melainkan dari hasil pengkodean perbandingan yang dihasilkan sistem NVivo berdasarkan struktur node yang telah ditetapkan. Dengan demikian, reliabilitas yang diukur merupakan bentuk konsistensi internal pengkodean (internal coding consistency), yaitu sejauh mana stabilitas dan kesesuaian penerapan kode terhadap data yang sama dalam sistem analisis. Persentase *agreement* yang tinggi pada masing-masing anak coding menunjukkan bahwa proses kategorisasi data telah dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tidak bersifat acak.

Pendekatan ini tetap dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis karena NVivo menyediakan mekanisme perbandingan berbasis algoritma yang objektif dalam membaca kesesuaian antar kode. Oleh karena itu, hasil reliabilitas yang diperoleh mencerminkan konsistensi analisis peneliti dalam membangun tema menjaga harta, menjaga lingkungan, serta alokasi sampah dan pengeluaran.